

# Analisis Komprehensif Manajemen Risiko Keuangan Dan Optimalisasi Proyek Infrastruktur Pada Pt Adhi Karya Tbk: Implementasi Dan Dampak Ekonomi Periode 2021-2023

Dera Andini<sup>\*1</sup>  
Romsa Endrekson<sup>2</sup>  
Desliana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumulih

\*e-mail: [deraandini25@gmail.com](mailto:deraandini25@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko keuangan dan optimalisasi proyek infrastruktur pada PT Adhi Karya Tbk selama periode 2021–2023 serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Variabel yang dianalisis meliputi risiko likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*) serta risiko leverage (*debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rasio likuiditas dan penurunan rasio leverage selama periode penelitian. Perbaikan ini mencerminkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengurangi ketergantungan pada utang. Namun, nilai rasio masih belum mencapai standar industri, sehingga kondisi keuangan perusahaan tetap rentan terhadap ketidakpastian. Penerapan manajemen risiko terbukti mampu meningkatkan efisiensi proyek, memperkuat posisi keuangan, dan membantu perusahaan beradaptasi dengan tantangan ekonomi pascapandemi. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur manajemen risiko keuangan di sektor konstruksi, sekaligus menjadi acuan strategis bagi pengambil kebijakan dalam mengelola proyek infrastruktur yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Manajemen Risiko Keuangan; Proyek Infrastruktur; Likuiditas; Leverage; PT Adhi Karya Tbk

## Abstract

This study examines the implementation of financial risk management and infrastructure project optimization at PT Adhi Karya Tbk during 2021–2023, focusing on its impact on company performance and economic growth. Using a quantitative approach and secondary data from annual financial statements, the analysis covers liquidity risk—measured by *current ratio*, *quick ratio*, and *cash ratio*—and leverage risk—measured by *debt-to-equity ratio* (DER) and *debt-to-asset ratio* (DAR). Results indicate a gradual improvement in liquidity ratios and a significant decline in leverage, reflecting better short-term financial stability and reduced dependence on debt. However, the ratios remain far from industry standards, signaling persistent financial vulnerabilities. Effective risk management has enhanced project efficiency, reduced financial pressure, and strengthened the company's resilience against post-pandemic economic uncertainties. These improvements also contribute to sustained operational performance, timely project completion, and improved corporate credibility among stakeholders. Nevertheless, the company must continue optimizing asset management, diversifying revenue sources, and strengthening equity-based funding to further mitigate risks. This research enriches the literature on financial risk management in the construction sector and provides practical insights for policymakers and practitioners in implementing sustainable infrastructure projects.

**Keywords:** Financial Risk Management; Infrastructure Project Optimization; Liquidity; Leverage; PT Adhi Karya Tbk.

## PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu prioritas strategis nasional Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan konektivitas, dan memperkuat daya saing global (Kusuma, 2021). PT Adhi Karya Tbk, sebagai salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia, memegang peranan penting dalam pelaksanaan proyek infrastruktur berskala besar, seperti jalan tol, transportasi massal, dan gedung publik. Namun, dinamika ekonomi pascapandemi COVID-19 telah memunculkan tantangan baru, termasuk penundaan proyek, pembengkakan biaya, dan fluktuasi pendanaan (Ginting, 2023).

Fenomena tersebut menegaskan pentingnya penerapan manajemen risiko keuangan yang efektif dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan proyek. Risiko likuiditas dan leverage menjadi dua aspek krusial yang harus diawasi, mengingat ketidakmampuan mengelola keduanya dapat berakibat pada terganggunya arus kas, penurunan profitabilitas, bahkan kegagalan proyek (Smith, 2020; Taylor, 2021). Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor konstruksi mengalami kontraksi sebesar 5,7% pada tahun 2020, yang turut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan konstruksi nasional, termasuk PT Adhi Karya Tbk (BPS, 2021).

Dalam konteks ini, strategi optimalisasi proyek menjadi langkah penting untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya dan meminimalkan risiko. Penelitian ini mengkaji penerapan manajemen risiko keuangan di PT Adhi Karya Tbk selama periode 2021–2023, khususnya melalui pengukuran rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*) dan rasio leverage (*debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*), serta menganalisis hubungan keduanya dengan keberhasilan proyek infrastruktur (Johnson, 2022; Yuwono, 2024).

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk: (1) menganalisis efektivitas strategi manajemen risiko keuangan yang diterapkan; (2) mengidentifikasi faktor yang memengaruhi optimalisasi proyek infrastruktur; dan (3) menilai dampak penerapan manajemen risiko terhadap kinerja perusahaan dan kontribusi ekonomi. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur manajemen risiko keuangan di sektor konstruksi, sekaligus menjadi acuan strategis bagi perusahaan dan pembuat kebijakan dalam mengelola proyek infrastruktur yang berkelanjutan dan adaptif terhadap tantangan ekonomi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko keuangan adalah proses identifikasi, pengukuran, dan pengendalian risiko yang dapat memengaruhi stabilitas finansial suatu organisasi. Dalam industri konstruksi, risiko ini dapat mencakup fluktuasi harga material, keterlambatan proyek, perubahan kebijakan, dan ketidakpastian pendanaan (Smith, 2020). Tujuan utama manajemen risiko adalah meminimalkan potensi kerugian serta memastikan keberlanjutan proyek (Taylor, 2021).

Pendekatan yang digunakan dapat bersifat kuantitatif, melalui analisis rasio keuangan, dan kualitatif, berdasarkan pengalaman dan penilaian ahli (Johnson, 2022). Dalam konteks penelitian ini, manajemen risiko keuangan diukur melalui indikator likuiditas dan leverage, yang mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang serta tingkat ketergantungan terhadap utang.

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek karena keterbatasan aset likuid (Gojali, 2022). Likuiditas yang rendah dapat mengganggu kelancaran operasional proyek dan meningkatkan risiko finansial.

**Tabel 2.1 Standar Industri Risiko Likuiditas**

| Jenis Risiko         | Standar Industri |
|----------------------|------------------|
| <i>Current Ratio</i> | 200%             |
| <i>Quick Ratio</i>   | 150%             |
| <i>Cash Ratio</i>    | 50%              |

Sumber: Tri Cahyo (2024)

#### a. Current Ratio

*Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Rasio ideal adalah minimal 200% agar perusahaan memiliki cadangan aset dua kali lipat dari kewajiban jangka pendeknya (Simamora, 2023).

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**b. Quick Ratio**

Quick ratio mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan. Standar industri adalah 150% (Almasyah, 2024).

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**c. Cash Ratio**

Cash ratio membandingkan kas dan setara kas terhadap kewajiban jangka pendek. Rasio ideal minimal 50% untuk menjamin kesiapan dana tunai menghadapi kewajiban mendesak (Simamora, 2023).

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**Risiko Leverage**

Risiko leverage mengacu pada tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang, yang dapat meningkatkan potensi risiko keuangan jika tidak terkendali (Andi, 2021).

**Tabel 2.2 Standar Industri Risiko Leverage**

| Jenis Risiko | Standar Industri |
|--------------|------------------|
| DER          | 90%              |
| DAR          | 35%              |

Sumber: Tri Cahyo (2024)

**a. Debt To Equity Ratio**

DER mengukur perbandingan total utang terhadap total ekuitas. Rasio di atas 90% menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap utang, yang dapat menurunkan fleksibilitas keuangan (Simamora, 2023).

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**b. Debt To Asset Ratio**

DAR mengukur persentase aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Nilai di atas 35% mengindikasikan ketergantungan yang cukup besar pada pendanaan eksternal (Simamora, 2023).

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

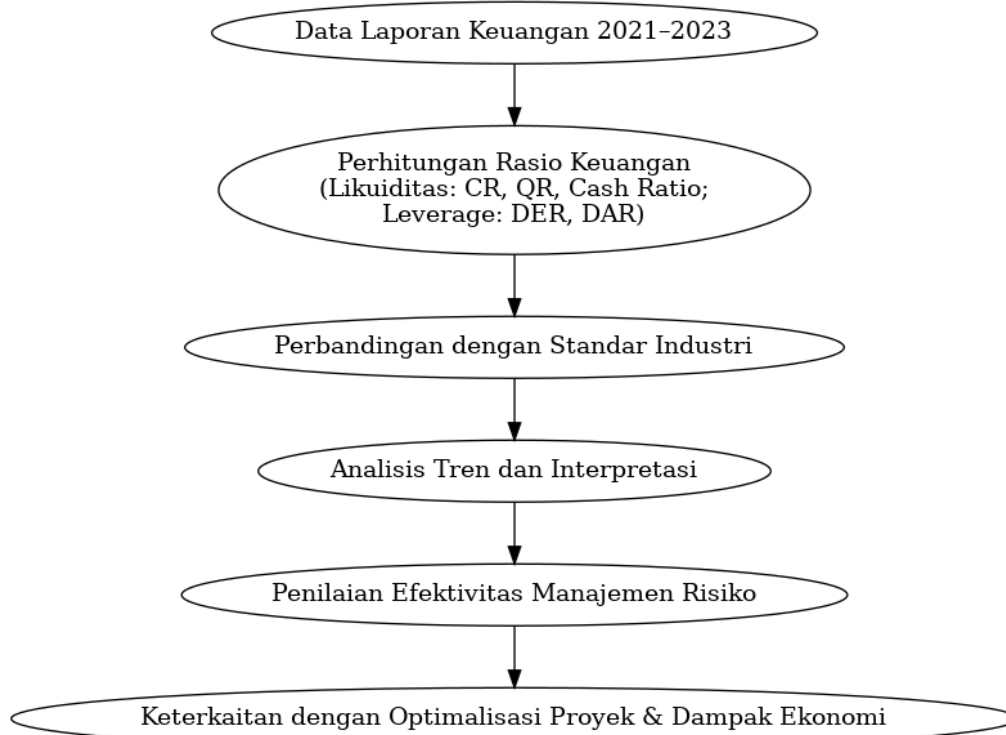
**Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini mengkaji hubungan antara manajemen risiko keuangan dengan optimalisasi proyek infrastruktur serta dampak ekonominya. Manajemen risiko diukur melalui rasio likuiditas (current ratio, quick ratio, cash ratio) dan rasio leverage (DER, DAR). Optimalisasi proyek diukur dari efisiensi pelaksanaan proyek dan stabilitas keuangan, yang kemudian dikaitkan dengan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

**METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan menganalisis manajemen risiko keuangan dan optimalisasi proyek infrastruktur pada PT Adhi Karya Tbk periode 2021–2023. Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk, sedangkan sampel penelitian adalah data laporan keuangan tahun 2021, 2022, dan 2023 yang dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan kelengkapan data dan relevansi dengan variabel penelitian. Variabel yang dianalisis meliputi rasio likuiditas (current ratio, quick ratio, cash ratio) dan rasio leverage (debt to equity ratio, debt to asset ratio). Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan dengan membandingkan hasil perhitungan rasio

terhadap standar industri, disertai interpretasi tren kinerja keuangan untuk menilai efektivitas manajemen risiko dan kaitannya dengan optimalisasi proyek.



**Gambar 3.1 Skema Penelitian**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan PT Adhi Karya Tbk periode 2021–2023, diperoleh data sebagai berikut:

### Hasil Penelitian Risiko Likuiditas

**Tabel 4.1 Rasio Likuiditas PT Adhi Karya Tbk 2021–2023**

| Tahun | Current Ratio (%) | Quick Ratio (%) | Cash Ratio (%) |
|-------|-------------------|-----------------|----------------|
| 2021  | 123               | 98              | 25             |
| 2022  | 138               | 112             | 32             |
| 2023  | 152               | 127             | 40             |

*Sumber Data: data diolah, (2025)*

### Interpretasi:

Current Ratio meningkat dari 123% pada 2021 menjadi 152% pada 2023, menunjukkan perbaikan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek meski belum mencapai standar industri 200%. Quick Ratio naik dari 98% menjadi 127%, mengindikasikan peningkatan likuiditas tanpa mengandalkan persediaan, namun masih di bawah standar industri 150%. Sementara itu, Cash Ratio meningkat dari 25% menjadi 40%, yang mencerminkan kesiapan kas yang lebih baik untuk menghadapi kewajiban mendesak, meskipun tetap di bawah standar industri 50%.

### Risiko Leverage

**Tabel 4.2 Rasio Leverage PT Adhi Karya Tbk 2021–2023**

| Tahun | DER (%) | DAR (%) |
|-------|---------|---------|
| 2021  | 145     | 42      |
| 2022  | 132     | 39      |
| 2023  | 118     | 36      |

*Sumber Data: data diolah, (2025)*

### **Interpretasi:**

Debt to Equity Ratio (DER) turun dari 145% menjadi 118%, mengindikasikan penurunan ketergantungan pada utang meskipun masih di atas standar industri 90%, sedangkan Debt to Asset Ratio (DAR) menurun dari 42% menjadi 36%, menunjukkan porsi aset yang dibiayai utang berkurang namun masih sedikit di atas batas ideal 35%.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Manajemen Risiko Keuangan terhadap Optimalisasi Proyek**

##### **Infrastruktur**

Peningkatan current ratio, quick ratio, dan cash ratio menunjukkan adanya perbaikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kondisi ini berdampak positif terhadap kelancaran pendanaan proyek, sehingga meminimalkan risiko keterlambatan penyelesaian (Simamora, 2023).

Sementara itu, penurunan DER dan DAR mengindikasikan berkurangnya ketergantungan perusahaan pada pendanaan berbasis utang, yang dapat meningkatkan fleksibilitas finansial dalam mengalokasikan dana untuk pengadaan material dan pembiayaan operasional proyek (Almasyah, 2024).

Hasil ini selaras dengan penelitian Khamidi et al. (2020) yang menyatakan bahwa manajemen risiko keuangan yang baik berkontribusi pada peningkatan efisiensi proyek konstruksi. Namun, temuan ini berbeda dengan studi Wijaya (2021) yang menunjukkan bahwa penurunan leverage belum tentu meningkatkan kinerja proyek jika tidak diiringi dengan manajemen aset yang efektif.

Secara keseluruhan, perbaikan rasio keuangan di PT Adhi Karya Tbk selama periode penelitian mendukung optimalisasi proyek infrastruktur melalui stabilitas pendanaan, pengendalian biaya, dan peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT Adhi Karya Tbk periode 2021–2023, dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko keuangan perusahaan mengalami perbaikan, terlihat dari meningkatnya rasio likuiditas dan menurunnya rasio leverage. Meskipun demikian, seluruh rasio tersebut masih belum sepenuhnya memenuhi standar industri, yang berarti perusahaan tetap memiliki potensi risiko keuangan yang perlu diantisipasi. Peningkatan kinerja keuangan ini berkontribusi positif terhadap optimalisasi proyek infrastruktur melalui kelancaran pendanaan, efisiensi pelaksanaan, dan penguatan kepercayaan pemangku kepentingan.

### **SARAN**

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar variabel manajemen risiko keuangan dikombinasikan dengan indikator profitabilitas dan manajemen aset, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruhnya terhadap optimalisasi proyek. Selain itu, analisis dapat diperluas dengan membandingkan kinerja beberapa perusahaan konstruksi agar diperoleh perspektif industri yang lebih luas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, F. (2024). Dampak ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 27-35.
- Alhusain, A. S. (2023). Tantangan, Kendala Dan Upaya Pembangunan Infrastruktur Listrik Di Provinsi Riau dan Provinsi Sulawesi Selatan. *Kajian*, 24(4), 261-279.
- Anita, S. Y., Kustina, K. T., Wiratikusuma, Y., Sudirjo, F., Sari, D., Rupiwardani, I., ... & Anwar, S. (2023). *Manajemen Risiko. Jakarta: Global Eksekutif Teknologi*.
- Azizah, R. S. N., Zahra, A. A., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Analisis Manajemen Risiko Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), 1125-1138.

- Belferik, R., Andiyan, A., Zulkarnain, I., Munizu, M., Samosir, J. M., Afriyadi, H., ... & Prasetyo, A. (2023). *Manajemen Proyek: Teori & Penerapannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Darsana, I. M., Anita, S. Y., Trisilia, M., Sari, O. Y., Raharjo, T. B., Puspasari, D., ... & Prasnowo, M. A. (2023). *Manajemen Operasional*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Ginting, A. M. (2023). Covid-19 dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Kajian*, 25(4), 285-300.
- Irawan, M. A. (2022). *ANALISIS MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN PROFIT PADA CV. DARMATA BORNEO CABANG ERO OPTIK DI BANJARMASIN* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Krusdewinta, H. A., Triana, G., Aby, F. S., & Najib, M. T. A. (2024). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya 2021-2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 34-39.
- Loso Judijanto, Eko Sudarmanto, Alfiana, Eva Yuniarti Utami. (2024). Peta Dinamika Penelitian Manajemen Risiko Keuangan melalui Analisis Bibliometrik. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, 2(2), 199208
- Marisya, F. (2023). Analysis of The Financial Performance of PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 2(3), 655-666.
- Megautami, M. (2021). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK. DI BURSA EFEK INDONESIA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Muhammad Rizki Ardiyono, Dodi Hermawan, Hasan Bisri Siregar, Fadhliah Saputra. (2024). Analisis Kinerja Keuangan PT ADHI KARYA Tbk. Melalui Pendekatan Margin Kontribusi dan Titik Impas (Studi Kasus Pada PT ADHI KARYA Tbk). *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1(11), 1181-1191
- Nata, M. A. D., & Haryono, H. (2022). Implementasi Ekonomi Kerakyatan Berbasis Ekonomi Digital untuk Membangkitkan UMKM pada Masa Pandemi Covid 19. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*, 10(1).
- Panggabean, I. S., Hamidah, N., Ritonga, A. A., Lubis, P. K. D., & Sihombing, R. P. (2024). Analisis Manajemen Risiko Keuangan dan Tenaga Kerja pada UMKM Mie Ayam Mbak Yummi Kota Medan. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(3), 251-270.
- Pratama, A. A. (2022). Analisis Manajemen Risiko Keuangan Industri dengan Tinjauan Evaluasi Total Productive Maintenance Studi Kasus di PT ABC. *SAINTEK: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi Industri*, 6(1), 1-11.
- Puput Syaharani, Rahma Fitriyani, Vania Shafa Fazira. (2024). Manajemen Risiko Keuangan dalam Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 972-974
- Rikaz, S., Ulhaq, A. D., Mulyono, R. H., & Cahyaningtyas, R. (2022). Perancangan COSO Enterprise Risk Management pada Perusahaan Penerbit dan Percetakan (Studi Kasus Pada CV. Gema Insani Press). *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1).
- Silitonga, T. S., & Mulyadi, A. W. E. (2021). Analisis Dampak Ekonomi Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional (Studi Kasus pada Revitalisasi Pasar Tanggul Surakarta. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 1(2), 398-415.
- Simamora, Dian Sinar, Nur Lela, Dkk. (2023). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada
- T Adaro Energy Tbk, Periode 2028-2022. *Jurnal Maneksi*, 12(3), Universitas HKBP Nommensen
- Sundara, D. M., Tiorivaldi, T., & Sodri, A. (2024). Optimalisasi Kinerja Proyek Konstruksi Bangunan Gedung Melalui Building Information Modelling. *Jurnal Rekayasa Infrastruktur*, 10(2), 66-74.
- Susanti, M., & Anis, I. (2023). Pengaruh sustainability awareness terhadap efisiensi investasi pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 155-170.